

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan manusia mengenai informasi pada saat ini sangatlah meningkat. Manusia akan terus memperbarui segala informasi yang sedang hangat terjadi di seluruh pelosok negeri bahkan dunia, karena sejatinya manusia selalu membutuhkan informasi. Informasi yang diperoleh biasanya berasal dari media massa, media massa terbagi menjadi media massa cetak dan media massa elektronik. Majalah merupakan salah satu jenis dari media massa cetak. Bahkan untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut, majalah selain berupa majalah cetak juga memanfaatkan media *online* untuk mempermudah manusia dalam mengakses informasi. Dalam suatu majalah tentunya terdapat berbagai 3 rubrik yang mengisi halaman demi halaman majalah tersebut yang salah satunya adalah rubrik opini yang berupa teks editorial atau tajuk rencana. Suatu teks editorial berisi sebuah tanggapan yang dibuat oleh seorang redaktur terhadap peristiwa yang sedang terjadi (aktual).

Saat ini hampir sebagian besar sekolah-sekolah di Indonesia telah menggunakan Kurikulum 2013 sehingga pada kurikulum tersebut terdapat teks-teks yang baru dimunculkan dan salah satunya adalah teks editorial atau tajuk rencana. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan mendasar antara Kurikulum 2013 dengan kurikulum yang sebelumnya

(KTSP) adalah ditetapkannya capaian kompetensi siswa baik menyangkut kompetensi inti (KI) maupun kompetensi dasar (KD) atas empat ranah: sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Penetapan empat ranah kompetensi tersebut sangatlah relevan dengan konsep teori linguistik teks (Mahsun 2014: 103). Untuk itu terdapat suatu keistimewaan yang terdapat dalam Kurikulum 2013 yakni menempatkan bahasa sebagai penghela ilmu pengetahuan (Nuh dalam Mahsun 2014: 94).

Penelitian yang telah dilakukan oleh Wulandari (2012) berjudul “Pendayagunaan Struktur Teks Wacana Kesejahteraan Rakyat dalam Tajuk Rencana Harian *Kompas*” penelitian ini menghasilkan bahwa terdapat empat hasil temuan.

Pertama, pendayagunaan struktur tematik yang digunakan dalam tajuk rencana harian *Kompas* tentang kesejahteraan rakyat membentuk koherensi global. Kedua, pendayagunaan struktur skematik yang digunakan dalam tajuk rencana *Kompas* tentang kesejahteraan rakyat membentuk wacana yang utuh. Ketiga, pendayagunaan struktur sintaksis dilihat dari tiga struktur yang merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan. Keempat, pendayagunaan struktur stilistik yang disebut juga dengan leksikon merupakan bagaimana redaktur memilih kata yang memiliki maksud tertentu. Implikasi terhadap dunia pendidikan adalah dapat menggunakan wacana kritis dari surat kabar nasional khususnya tajuk rencana harian *Kompas* sebagai media dalam pembelajaran serta dapat dijadikan latihan untuk meningkatkan daya nalar dan kritis siswa. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dengan penelitian yang penulis teliti adalah menganalisis stuktur dari teks editorial. Perbedaannya ada pada penelitian Yosi Wulandari mengenai struktur teks wacana sedangkan peneliti berfokus pada analisis struktur dari teks editorial itu sendiri.

Teks editorial berisi informasi berupa isu atau permasalahan aktual, opini atau tanggapan yang diberikan dari pihak redaksi mengenai suatu permasalahan tersebut, kritik saran mengenai permasalahan, dan harapan redaksi akan peran serta pembaca. Bahasa yang digunakan oleh redaksi dalam menulis opini biasanya cenderung menggunakan bahasa mengkritik. Hal ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi suatu berita atau peristiwa yang tengah terjadi.

Penulisan teks editorial menyajikan pikiran atau pendapat pribadi seseorang terhadap suatu isu maupun permasalahan faktual. Pendapat tersebut dapat berupa kritik, saran, tanggapan, harapan, atau ajakan. Teks editorial memiliki struktur yang dapat diamati. Struktur teks editorial terbagi menjadi 3 bagian, yaitu bagian pertama berupa pernyataan pendapat, bagian kedua berupa argumentasi, dan bagian ketiga berupa pernyataan ulang pendapat. Adapun gaya kebahasaan yang digunakan dalam penulisan teks editorial bergantung dari redaksi.

Penelitian mengenai teks editorial terdapat pada majalah *Suara Muhammadiyah* ini sesuai pada Kurikulum 2013 KD 3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial. Kompetensi dasar tersebut ada pada jenjang SMA kelas XII. Pembelajaran teks editorial mampu mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik. Dengan

satu topik tertentu, peserta didik dapat dilatih untuk mengemukakan pandangannya mengenai topik teks editorial tersebut dalam berbagai cara. Dengan mengetahui isi topik, peserta didik mampu menganalisis struktur dan kebahasaan yang terdapat pada teks editorial.

Pemanfaatan penelitian yang mengkaji tentang bahan ajar teks editorial dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA kelas XII semester 2 dengan materi struktur dan kebahasaan berupa jenis tanggapan dalam teks editorial yang dikembangkan menjadi bahan ajar. Bahan ajar ini sebagai alternatif untuk menambah bahan ajar yang telah ada. Berdasarkan paparan penulis di atas melatarbelakangi penelitian ini, maka peneliti merumuskan judul “Struktur dan Jenis Tanggapan Teks Editorial dalam Majalah *Suara Muhammadiyah* Sebagai Bahan Ajar Siswa SMA Kelas XII”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat dua rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

1. Bagaimana struktur teks editorial dalam majalah *Suara Muhammadiyah*?
2. Bagaimana jenis tanggapan teks editorial dalam majalah *Suara Muhammadiyah*?
3. Bagaimana pemanfaatan struktur dan jenis tanggapan teks editorial dalam majalah *Suara Muhammadiyah* untuk pembelajaran bahasa Indonesia SMA kelas XII?

C. Tujuan Penelitian

Terdapat dua tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini.

1. Mendeskripsikan struktur teks editorial dalam majalah *Suara Muhammadiyah*.
2. Mendeskripsikan jenis tanggapan teks editorial dalam majalah *Suara Muhammadiyah*.
3. Mendeskripsikan pemanfaatan struktur dan jenis tanggapan teks editorial dalam majalah *Suara Muhammadiyah* untuk pembelajaran bahasa Indonesia SMA kelas XII.

D. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini, baik secara praktis maupun teoritis

1. Manfaat Teoretis

Teks editorial sendiri pada suatu majalah selalu menjadi fokus pemberitaan sehingga teks editorial selalu terletak pada halaman awal majalah atau halaman pertama pada suatu majalah setelah cover. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan baru dan memberikan bukti-bukti baru yang terdapat dalam teks editorial.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan, ilmu pengetahuan, dan informasi di dalam bidang keilmuan teks editorial baik itu kepada pendidik, peserta didik, peneliti lain, dan seluruh pembaca.